

**EFEKTIFITAS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DI MAN WATES 1 KULON PROGO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Nurul Hidayah
NIM.03410072

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 03410072

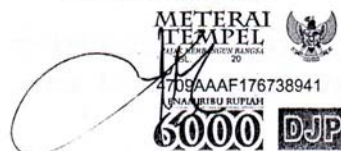
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 3 Juni 2010

Yang menyatakan



Nurul Hidayah
NIM. 03410072



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Nurul Hidayah

Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 03410072

Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di MAN Wates I Kulon Progo

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2010

Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag.

NIP:19660904 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 77 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIFITAS KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PRAMUKA DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI MAN WATES 1
KULONPROGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL HIDAYAH

NIM : 03410072

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 19 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 26 JUL 2010

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...¹

Artinya :“...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan...”. (Q.S Ar -Ra`d : 11)ⁱ

ⁱDepartemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), hal. 199.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater tercinta

Jurusan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya dan shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat yang telah menuntun manusia menuju jalan kebenaran dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu ada beberapa hal yang penulis belum memahami sepenuhnya, sehingga penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, dengan keikhlasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowwim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag, selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd, selaku Penasehat Akademik.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Karyawan UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pelayanan yang diberikan kepada penulis selama studi.
8. Bapak Drs. Subiyantoro, M.Ag selaku kepala madrasah, beserta guru, karyawan dan siswa MAN Wates I Kulon Progo.
9. Ayah ibu tercinta yang telah membesarkan, membimbing dan tiada henti mendo`akan yang terbaik dalam menjalani setiap tahap kehidupan.
10. Kakak-kakakku, terutama mas Khudlori dan mba Mutiatun yang selalu memotivasi dan memberi bimbingan.
11. Sahabat sekaligus kakakku sista Nia dan keluarga yang tiada bosan memberi motivasi dan dukungan.
12. Teman-teman, mba Vina, Endah, Upie dan teman-teman seperjuangan terima kasih untuk dukungan dan kebersamaannya.
13. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan dapat limpahan rahmat dari-Nya. Amien.

Yogyakarta, 3 Juni 2010
Penyusun

Nurul Hidayah
NIM. 03410072

ABSTRAK

NURUL HIDAYAH. Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di MAN Wates I Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional dan merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Pada perkembangannya pendidikan kepramukaan mulai kurang diminati, dan dianggap kegiatan yang monoton dan yang dipelajari itu-itu saja. Padahal di balik kesederhanaan pendidikan pramuka tersebut apabila dipahami secara sungguh-sungguh dapat mengantarkan siswa pada pengembangan potensi (*life skill*) siswa yang selaras dengan nilai-nilai agama Islam yang terkandung dalam Dasadarma Pramuka. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tingkat efektifitas dari penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates I Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis serta mengetahui tingkat efektifitas penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates I Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berjenis kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, dengan pola berfikir deduktif dan induktif untuk data yang bersifat kualitatif atau non statistik dan. untuk data pendukung yang bersifat statistik penulis menggunakan teknik prosentase (statistik sederhana), dengan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Subyek primer dari penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Wates I Kulon Progo tahun pelajaran 2009/2010 yaitu siswa yang sedang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang telah diprogramkan. Sedangkan subyek sekunder untuk penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, dan siswa siswi kelas XI yang tergabung dalam Dewan Ambalan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 174 siswa. Penulis menggunakan teknik acak (*random sampling*) untuk mendapatkan sampel. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 25% dari keseluruhan siswa kelas X yaitu sebanyak 44 siswa dari 174 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates I Kulon Progo dinyatakan efektif. Adapun nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates I Kulon Progo adalah nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak meliputi ; nilai kedisiplinan (*discipline*), nilai kemandirian (*dependence*), nilai kepemimpinan (*leadership*), nilai kesederhanaan (*simplicity*), nilai persaudaraan (*brotherhood*), nilai kedewasaan (*maturity*) dan nilai kesabaran (*patience*) .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN WATES I KULON PROGO.....	26
A. Letak dan Keadaan Geografis	26
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan	27
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	30
D. Struktur Organisasi	32
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	34
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	40

G. Gambaran Umum Kegiatan Pramuka di MAN Wates I	
Kulon Progo	46
BAB III : EFEKTIVITAS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA	
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI	
MAN WATES I KULON PROGO.....	50
A. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Wates	
Kulon Progo	50
B. Nilai-nilai Agama Islam yang Ditanamkan dalam Kegiatan	
Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Wates I Kulon Progo	70
C. Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Wates I	
Kulon Progo	83
BAB IV : PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran.....	89
C. Kata Penutup.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el

م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Untuk bacaan panjang tolong ditambah:

ا = a>
اي = i>
او = u>

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Keadaan Kepala Madrasah dan Guru MAN Wates I Kulon Progo	35
Tabel 2	: Keadaan Karyawan MAN Wates I Kulon Progo	38
Tabel 3	: Keadaan Siswa MAN Wates I Kulon Progo.....	39
Tabel 4	: Koleksi Buku Perpustakaan MAN Wates I Kulon Progo.....	44
Tabel 5	: Keaktifan siswa mengikuti kegiatan pramuka yang diadakan sekolah	60
Tabel 6	: Manfaat kegiatan berkemah (<i>camping</i>) dalam kehidupan	61
Tabel 7	: Penerapan prinsip cinta alam, kasih sayang sesama manusia.....	62
Tabel 8	: Keikutsertaan siswa dalam renungan suci/jurit malam dan qiyamul lail	62
Tabel 9	: Manfaat ketrampilan tali temali dan morse dalam kehidupan ...	63
Tabel 10	: Kegiatan tafakur dan taddabur alam (<i>hiking</i>) yang diadakan oleh sekolah.....	64
Tabel 11	: Keikutsertaan siswa berpartisipasi dalam pemilihan pemimpin..	64
Tabel 12	: Pembina pramuka dan dewan ambalan mengajarkan berdo`a ketika mengawali dan mengakhiri suatu aktivitas	65
Tabel 13	: Pembina pramuka dan dewan ambalan mengajarkan untuk disiplin dalam menjalankan shalat berjamaah.....	65
Tabel 14	: Pembina pramuka dan dewan ambalan mengajarkan untuk mengucapkan salam ketika bertemu dengan pembina atau guru, dewan ambalan, sesama anggota dan orang lain.....	66

Tabel 15	: Gerakan pramuka yang mengajarkan untuk menerapkan prinsip tolong-menolong dan sopan santun.....	67
Tabel 16	: Pembina pramuka dan dewan ambalan mengajarkan untuk menghormati guru, orang tua dan teman.....	67
Tabel 17	: Gerakan pramuka yang mengajarkan untuk bekerja sama dan tolong menolong	68
Tabel 18	: Gerakan pramuka yang mengajarkan untuk selalu jujur dan tanggung jawab	69
Tabel 19	: Pembina pramuka dan dewan ambalan menyuruh untuk ikut berpartisipasi dalam bakti sosial dan kerja bakti	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini bangsa Indonesia tengah mengalami perkembangan yang sangat kompleks akibat pengaruh derasnya arus informasi baik melalui media elektronik maupun media cetak. Dalam kondisi yang seperti itu masyarakat Indonesia selalu berubah, baik yang berada di perkotaan maupun di pedesaan. Melihat kondisi seperti itu, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, tetapi sudah seharusnya bisa mengantisipasi dan membahas masa depan. Pendidikan hendaknya dapat melihat jauh ke depan, memikirkan tantangan apa yang kira-kira akan dihadapi peserta didik dan memberi solusi dan pemecahannya.¹

Pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama Islam khususnya saat ini bukan lagi sekedar memberantas buta huruf akan tetapi lebih mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Sebab dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dewasa ini menuntut bagaimana peserta didik mampu dan memiliki pengetahuan yang luas serta memiliki keahlian agar mampu beradaptasi dan mengimbangi perkembangan yang terjadi.

Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki tanggungjawab untuk memberi pengetahuan, ketrampilan

¹Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar; Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, (Jakarta: Paramadina, 2001), hal. 3.

dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Salah satu pendidikan non formal tersebut adalah melalui pendidikan kepramukaan.

Gerakan Pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat non formal berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun masyarakat dan bangsa. Hal ini dilihat dari prinsip dasar metodik pendidikan pramuka, yaitu yang tertera dalam Dasadarma Pramuka :

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.²

Isi dari Dasadarma tersebut selaras dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Seperti taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa selaras dengan ajaran agama Islam untuk selalu beriman dan bertaqwa serta orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah Swt adalah orang yang paling bertaqwa. Cinta

²Agus Widodo HS, *Ramuan Lengkap Bagi Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pembina Pramuka*, (Yogyakarta: Kwartir Daerah XII DIY, 2003), hal. 73.

alam dan kasih sayang sesama manusia; sebagai makhluk Tuhan yang lengkap dengan akal, budi, karsa dan karya serta dengan kelima indera maka manusia patut mengetahui seluruh ciptaan-Nya dan melimpahkan cinta kepada alam sekitarnya (benda alam, satwa dan tumbuh-tumbuhan), serta kasih sayang kepada sesama hidup dalam menjaga kelestariannya. Adapun nilai patriot dan kesatria, tolong menolong, sopan santun, patuh, tabah, hemat, rajin, suka bermusyawarah dan sebagainya dalam agama Islam hal tersebut sangat dianjurkan sebab manusia diutus ke muka bumi untuk menjadi rahmat semesta alam dan saling menghormati sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial sebab mereka tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain dan kelangsungan hidup mereka sangat tergantung dengan alam.

Pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting, dan merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Tapi pada perkembangannya pendidikan kepramukaan mulai kurang diminati bahkan beberapa sekolah ada yang meniadakan di sekolahannya dan sebagian pengajar ada yang menganggap kegiatan pramuka adalah kegiatan yang monoton dan yang dipelajari hanya itu-itu saja (tali temali, morse, menyanyi, tepuk tangan dan berkemah). Belum lagi ada yang beranggapan bahwa pramuka masih melaksanakan kegiatan-kegiatan kuno, seiring perkembangan zaman pramuka masih saja menggunakan alat-alat sederhana dan permainan kuno.

Tentu saja persepsi itu tidak semuanya benar. Walaupun pramuka masih melakukan kegiatan dengan cara-cara tradisional namun manfaat dari

kegiatan tersebut sangat besar dalam membentuk kepribadian peserta didik yang belum tentu diperoleh dari pendidikan formal.

Di sisi lain dari pihak siswa sendiri banyak yang kurang berminat terhadap kegiatan pramuka, itu disebabkan orientasi belajar siswa terfokus pada orientasi nilai pada pelajaran-pelajaran umum terutama pelajaran yang diujikan. Sehingga para siswa yang berorientasi demikian menganggap kegiatan pramuka sebagai kegiatan tambahan yang kurang penting. Hal ini disebabkan siswa belum memahami nilai-nilai di balik kesederhanaan dan cara-cara tradisional yang tetap dipertahankan dalam kegiatan pramuka yang diselenggarakan hingga saat ini. Padahal di balik kesederhanaan pramuka tersebut apabila dipahami secara sungguh-sungguh dapat mengantarkan siswa pada pengembangan potensi (*life skill*) yang dimiliki siswa berkaitan dengan nilai-nilai agama Islam yang terkandung dalam Dasadarma Pramuka.

Berdasarkan keadaan yang demikian, maka mendorong penulis untuk mengadakan penelitian disalah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, lembaga pendidikan tersebut adalah MAN Wates I Kulon Progo.

Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan, MAN Wates I Kulon Progo adalah lembaga pendidikan tingkat atas yang terletak di Jl. Mandung Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta yang bertujuan membantu terbentuknya insan cendekia yang bertaqwa dan terampil, mengembangkan bakat dan minat siswa serta meningkatkan penghayatan dan pengamalan syariat Islam.

Pendidikan pramuka yang diselenggarakan di MAN Wates I Kulon Progo selain dijadikan ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan memberikan materi kepanduan juga memiliki perbedaan dengan sekolah lain yaitu sebelum mulai kegiatan pramuka diawali dengan membaca basmallah dan berdoa, dan ketika kegiatan pramuka selesai ditutup dengan shalat ashar berjamaah. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates I Kulon Progo menanamkan nilai-nilai agama Islam yang disesuaikan dengan materi kepanduan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates I Kulon Progo juga menyelenggarakan Persami (perkemahan sabtu minggu) sebagai penerimaan anggota baru dan Perbara (perkemahan bhakti karya), dimana dalam kegiatan perkemahan tersebut ada kegiatan malam namanya renungan suci atau jurit malam yang dilanjutkan dengan qiyamul lail dan ditutup dengan shalat subuh berjamaah.³

Terkait dengan hal tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai alternatif dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di MAN Wates I Kulon Progo. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “ Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di MAN Wates I Kulon Progo.”

³Wawancara dengan bapak Akhmad Khudlori selaku Pembina Pramuka di MAN Wates 1 Kulon Progo (05 November 2009).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di MAN Wates I Kulon Progo ?
2. Bagaimana efektivitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di MAN Wates I Kulon Progo ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di MAN Wates I Kulon Progo.
- b. Mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di MAN Wates I Kulon Progo.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis kegunaan hasil penelitian ini adalah untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan Islam

khususnya dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka sehingga dari kelebihan yang ada dapat diambil manfaat.

- b. Secara praktis hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menjadi salah satu wahana untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penulisan ini, diantara hasil penelitian yang dimaksud adalah :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Eva Farrah Dibba mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 yang berjudul “*Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam Dalam Gerakan Pramuka Di Madrasah Aliyah Mu`allimat Muhammadiyah Yogyakarta*”. Skripsi ini memfokuskan pada aspek-aspek pendidikan agama Islam yang ada dalam gerakan pramuka dan bagaimana aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Kedua, skripsi Dwinanto Yuwono mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul “*Pendidikan Ketrampilan Gerakan*

⁴Eva Farrah Dibba, “Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam Dalam Gerakan Pramuka Di Madrasah Aliyah Mu`allimat Muhammadiyah Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005., hal. 6

Pramuka Satuan Karya Bakti Husada (Tinjauan Pendidikan Islam)". Skripsi ini memfokuskan pada peran gerakan pramuka dalam meningkatkan pendidikan ketrampilan lewat Satuan Karya Bakti Husada. Dalam skripsi ini dibahas tentang pengembangan bakat dan minat serta peningkatan kemampuan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman peserta didik dalam bidang kesehatan sebagai bekal bagi anggota gerakan pramuka dan masyarakat umum. Kemudian pendidikan tersebut ditinjau dengan pendidikan agama Islam yang ada saat ini.⁵

Ketiga, skripsi Achmad Fachrozi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1997 yang berjudul "*Pendidikan Islam dalam Kegiatan Kepramukaan di Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang Pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Dalam skripsi ini membahas tentang usaha pelaksanaan pendidikan Islam dalam rangka mempersiapkan anak didik dan menumbuhkannya baik aspek jasmani, aspek rohani dan aspek akal melalui kegiatan kepramukaan di Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁶

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada obyek penelitian, Dwinanto Yuwono memfokuskan pada peningkatan pendidikan ketrampilan bidang kesehatan kaitannya dengan

⁵Dwinanto Yuwono, "Pendidikan Ketrampilan Gerakan Pramuka Satuan Karya Bakti Husada (Tinjauan Pendidikan Islam)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal. 9.

⁶Achmad Fachrozi, "Pendidikan Islam dalam Kegiatan Kepramukaan di Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang Pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997, hal. 7.

pendidikan Islam melalui kegiatan pramuka. Sedang penelitian yang akan penulis lakukan lebih pada penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan pramuka. Sedang perbedaan dengan skripsi Eva Farrah Dibba dan Achmad Fachrozi adalah pada penekanan penelitian, Eva Farrah Dibba menekankan aspek-aspek pendidikan agama Islam yang terkandung dalam gerakan pramuka. Sedang, Achmad Fachrozi menekankan pada usaha pendidikan Islam dalam rangka mempersiapkan anak didik dan menumbuhkannya baik aspek jasmani, aspek rohani dan aspek akal melalui kegiatan kepramukaan. Sedang penelitian yang akan penulis lakukan lebih pada usaha menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan pramuka.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “*efektif*” yang berarti berhasil guna.⁷ Menurut Ensiklopedi Nasional Indonesia efektivitas berarti menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, hasil yang makin mendekati sasaran berarti tinggi efektivitasnya.⁸

Jadi dapat dikatakan bahwa efektivitas berarti sesuatu yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dapat dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuan secara ideal.

⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1989), hal. 219.

⁸*Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 5*, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989), hal. 12.

Dengan demikian efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Hasil yang mendekati sasaran berarti tinggi efektivitasnya, sebaliknya hasil yang jauh dari sasaran berarti kurang efektivitasnya.

Sedang penggunaan kata efektivitas, sering disandingkan dengan efisiensi; merupakan dua kata yang merujuk pada teori manajemen. Dalam konsep manajemen sekolah, E. Mulyasa memberi definisi efektivitas sebagai situasi adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.⁹

b. Ukuran Efektivitas

Menurut Kemp yang dikutip oleh Mudlofir dalam buku “*Teknologi Instruksional*” mengatakan bahwa ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan dalam waktu yang telah ditentukan.¹⁰

Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase. Mengenai berapa besarnya prosentase dikatakan efektif tergantung pada standar keberhasilan yang telah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat efektivitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di MAN Wates I Kulon Progo menggunakan kriteria sebagai berikut :

⁹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 82.

¹⁰Mudlofir, *Teknologi Instruksional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 146.

80 -100	: Sangat efektif
66 – 79	: Efektif
56 - 65	: Cukup efektif
40 - 55	: Kurang efektif
0 - 39	: Tidak efektif. ¹¹

2. Tinjauan Tentang Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Sudirjo yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam belajar biasa yang bertujuan agar siswa lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler.¹²

Sedangkan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan memberikan pengertian bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dalam berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.¹³

Dengan demikian yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam tatap muka biasa untuk menunjang realisasi kurikulum agar dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menghayati apa yang telah dipelajari dalam

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 245.

¹²Sudirjo, *Penelitian Kurikulum*, (Yogyakarta: IKIP YK, 1987), hal. 86.

¹³Suryosuboto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 271.

kegiatan intrakurikuler. Di samping itu melalui kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Ekstrakurikuler

Tujuan ekstrakurikuler meliputi :

- 1) Kegiatan tersebut harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.
- 2) Kegiatan tersebut harus dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal dan membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Adapun ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus bertitik tolak pada kegiatan yang dapat menunjang serta mendukung program intrakurikuler.

c. Asas Pelaksanaan Ekstrakurikuler

- 1) Harus dapat meningkatkan pengayaan pengetahuan siswa, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.
- 2) Memberikan tempat serta mendorong penyaluran bakat dan minat siswa, sehingga siswa akan terbiasa melakukan kesibukan-kesibukan yang positif.

- 3) Adanya perencanaan, persiapan dan pembiayaan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program ekstrakurikuler dapat mencapai tujuan.
- 4) Faktor-faktor para pelaksana untuk memonitor dan memberikan penilaian.

d. Bentuk Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara perorangan maupun kelompok. Kegiatan perorangan dapat memberikan hasil meningkatnya pengetahuan, penyaluran bakat dan minat siswa. Sedang kegiatan kelompok memberikan tempat dalam rangka pembinaan bermasyarakat.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah itu dapat beranekaragam yang dapat diorganisir dan diselenggarakan di luar jam pelajaran yang dalam hal ini antara sekolah yang satu dengan yang lain berbeda.

3. Tinjauan Tentang Pramuka

Pramuka adalah gerakan yang semula bernama kependuan. Secara umum pramuka didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan akhlak dan kewarganegaraan yang baik pada anak-anak.¹⁴ Di Indonesia gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan. Sedang Agus Widodo HS menjelaskan bahwa gerakan pramuka adalah gerakan kependuan nasional Indonesia yang

¹⁴ *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 13*, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990), hal. 615.

merupakan organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat suka rela, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama.¹⁵

Jadi pramuka adalah organisasi pendidikan kependuan di Indonesia yang bertujuan mengembangkan akhlak dan kewarganegaraan yang baik pada anak-anak dan keanggotaannya bersifat suka rela, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama.

Adapun tujuan gerakan pramuka di Indonesia sesuai dengan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 203 Tahun 2009 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga adalah :

Terwujudnya kaum muda Indonesia yang dipersiapkan menjadi :

- a. Manusia yang berwatak, berkepribadian, berakhlak mulia, tinggi kecerdasan dan ketrampilannya serta sehat jasmaninya;
- b. Warga Negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.¹⁶

Dari rumusan tujuan Gerakan Pramuka tersebut, dapat diketahui dengan jelas bahwa Gerakan Pramuka benar-benar berusaha membina anak-anak dan pemuda Indonesia sesuai dengan keyakinan yang berdasarkan Pancasila, dengan jalan menjadikan anak-anak dan pemuda Indonesia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dengan kesadaran untuk mengemban kodratnya sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial.

¹⁵Agus Widodo HS, *Ramuan Lengkap Bagi Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak dan Pembina Pramuka*, (Yogyakarta: Kwartir Daerah XII DIY, 2003), hal. 25.

¹⁶*Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2009), hal. 26.

Sedangkan fungsi dari gerakan pramuka adalah :

“Sebagai lembaga pendidikan nonformal, di luar sekolah dan di luar keluarga serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda, berlandaskan Prinsip Dasar Kepramukaan yang dilakukan melalui Metode Kepramukaan, bersendikan Sistem Among yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.”¹⁷

Di dalam pramuka ada tiga tingkatan kelompok atau divisi, yang pembagiannya ditentukan berdasarkan umur pengikut, yaitu : a). kelompok atau divisi siaga adalah kelompok pengikut yang berusia 8 sampai 12 tahun, b). kelompok atau divisi penggalang adalah kelompok pengikut yang berusia 12 hingga 15 tahun dan c). kelompok atau divisi penegak adalah kelompok pengikut yang berusia di atas 15 tahun. Sedangkan pimpinannya disebut pembina.

4. Tinjauan Tentang Nilai Agama Islam

Nilai adalah kadar, banyak sedikit isi.¹⁸ Menurut Louis O. Kattsoff dalam bukunya “*Pengantar Filsafat*” disebutkan bahwa nilai merupakan objek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap menyetujui ataupun menolak sifat nilai tertentu.¹⁹ Nilai juga diartikan sebagai konsepsi abstrak yang ideal bukan fakta, bukan benda konkrit, tidak hanya persoalan salah atau benar yang menuntut

¹⁷*Ibid.* hal. 26.

¹⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus...*, hal. 615.

¹⁹Louis O. Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, Tej. Soejono Soemargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996), hal. 332.

pembuktian empirik melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki disenangi dan tidak disenangi.²⁰

Jadi yang dimaksud dengan nilai adalah konsepsi-konsepsi abstrak yang ideal mengenai baik buruk, benar salah. Selanjutnya keyakinan manusia dan masyarakat terhadap nilai-nilai tersebut dapat mempengaruhi pola pikir, perasaan (*sense*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) manusia dalam berbagai aspek kehidupan yang kemudian menjadi contoh atau pedoman bagi perbuatannya. Selain itu keyakinan tersebut membuat manusia menyetujui dan membantah mengenai hal-hal yang baik buruk, benar salah. Dalam sistem moralitas, baik buruk dijabarkan secara kronologis mulai dari yang paling abstrak hingga paling operasional. Dalam hal ini, nilai merupakan perangkat moralitas yang paling abstrak dan sepeangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas dan memberikan corak khusus pada pola pemikiran perasaan dan perilaku.

Secara praktis nilai merupakan sesuatu yang dianggap bermanfaat dan berharga dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bidang pendidikan nilai memiliki arti membentuk yaitu nilai usaha pendidik yang dapat meningkatkan kemampuan, prestasi dan pembentukan watak (*character building*) peserta didik.

Sedangkan konsepsi Islam dalam sistem nilai menurut Jusuf Amir Faisal mencakup tiga komponen nilai (norma) yaitu : nilai aqidah, nilai syari`ah dan nilai akhlak.²¹

²⁰M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Andi Offset, 1996), hal. 61.

²¹Jusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal.230.

- a. Nilai Aqidah atau nilai keimanan (iman kepada Allah Swt, Malikat, al-Qur`an, Rosul, hari kiamat dan taqdir).

Aqidah adalah mempercayai dengan hati, mengikrarkan dengan lisan dan mengamalkannya apa yang dibawa Nabi Muhammad Saw dari Allah Swt. Masalah aqidah atau keimanan merupakan hal yang sangat mendasar dalam Islam. Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah dibekali benih aqidah yang benar. Oleh sebab itu, nilai yang pertama dan utama untuk ditanamkan adalah nilai aqidah atau keimanan kepada Allah Swt yang diharapkan bisa melandasi sikap, tingkah laku dan kepribadian anak didik. Adapun mengenai nilai aqidah atau keimanan ini Allah Swt menjelaskan dalam Q.S Luqman ayat 13 yaitu :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya : "Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".(Q.S Luqman :13)²²

Adapun nilai keimanan yang dapat ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi : membaca basmallah sebelum kegiatan atau latihan pramuka dimulai, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan.

²²Depag RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), hal. 329.

- b. Nilai Syariah yang mencakup nilai ibadah dalam arti khusus maupun luas (mencakup aspek sosial) seperti : perumusan sistem nilai atau norma kemasyarakatan, sistem organisasi ekonomi dan sistem organisasi kekuasaan.

Ibadah adalah salah satu sendi ajaran Islam yang harus ditegakkan, karena aqidah yang kita yakini tidak hanya sekedar diucapkan saja tapi harus diwujudkan dalam perbuatan, yaitu melalui ibadah. Materi Ibadah pada pokoknya adalah rukun Islam yang meliputi shalat, puasa, infak dan shadaqoh. Sesuai dengan firman Allah Swt Q.S Al-Luqman ayat 17 yaitu :

يٰۤاِبْنٰى اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ
 اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ اَعْمٰلِ الصّٰلِحِيْنَ

Artinya : “Hai anaku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”. (Q.S Luqman :17)²³

Materi yang ditanamkan dalam nilai ibadah ini meliputi shalat dzuhur berjamaah bagi anggota putri, shalat ashar berjamaah sebelum kegiatan pramuka ditutup, tolong menolong, kerja bakti.

- c. Nilai Akhlak

Akhlak adalah suatu bentuk yang kuat dalam jiwa sebagai sumber perbuatan otomatis dengan suka rela, baik buruk, indah atau

²³Ibid. hal. 329.

jelek sesuai pembawaannya. Akhlak merupakan salah satu sendi ajaran Islam yang tidak boleh diabaikan. Karena baik buruk akhlak seseorang merupakan cerminan dari sempurna atau tidaknya iman orang tersebut. Semakin baik akhlak seseorang berarti semakin sempurna imannya. Rosulullah bersabda yang artinya : *“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling mulia akhlaknya”*.²⁴

Maka sudah menjadi kewajiban bagi setiap manusia untuk menanamkan akhlak pada anaknya dengan membiasakan menghormati kedua orang tua, guru, orang yang umurnya lebih tua dari kita dan memberi contoh dengan ungkapan-ungkapan yang baik. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Luqman ayat 14 yaitu :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ
 أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya : *”Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku-lah kembalimu”*. (Q.S Luqman : 14)²⁵

Penanaman nilai-nilai keagamaan adalah upaya menanamkan nilai-nilai keimanan, ibadah dan akhlak yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab dalam rangka membimbing anak didik menuju kehidupan yang beragama. Agama mengandung nilai-nilai spiritual

²⁴Fuad Kauma & Nipan, *Membimbing Istri Mendampingi Suami*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka Yogyakarta, 1997), hal. 200.

²⁵Depag RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, hal. 329.

yang mendalam dimana terdapat iman kepada-Nya, ajaran-Nya, juga terhadap makhluk-Nya. Hal ini sumber bagi kekuatan kehidupan manusia dalam menjalankan kehidupan agar tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Nilai-nilai agama juga memiliki fungsi esensi bagi pengembangan diri dan kepribadian kreatif. Ini berarti bahwa nilai agama dapat dijadikan pedoman dan landasan pembinaan dan kepribadian.

Adapun yang dimaksud penulis nilai-nilai yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates I Kulon Progo meliputi : nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Hal ini karena pengumpulan data dilakukan di lapangan yaitu lembaga pendidikan di MAN Wates 1 Kulon Progo. Adapun jenis penelitian lapangan yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pendidikan agama Islam artinya penulis menjadikan konsep-konsep, teori-teori pendidikan agama Islam sebagai acuan pemikiran atau landasan berfikir.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data variabel-variabel yang akan diteliti. Subyek primer penelitian ini adalah siswa kelas X yaitu siswa yang sedang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang telah diprogramkan. Sedangkan subyek sekunder untuk penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, dan siswa siswi kelas XI yang tergabung dalam Dewan Ambalan.

Populasi untuk penelitian ini diambil dari siswa kelas X yaitu siswa yang sedang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang telah diprogramkan sebanyak 174 siswa dan 34 diantaranya adalah program Multi Media yang merupakan kelas jauh SMK. Untuk mendapatkan sampel atau wakil populasi yang dapat mewakili, maka penulis menggunakan teknik acak (*random sampling*). Yang menjadi sampling dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah keseluruhan siswa kelas X tahun ajaran 2009/2010 yaitu 174 siswa sehingga diperoleh sebanyak 44 siswa. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto “Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %.”²⁶

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 107.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*systematic interview*), yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dimana pertanyaan telah di persiapkan semuanya secara tuntas. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari subyek penelitian pendukung yaitu kepala sekolah, waka sarana prasarana, pembina pramuka dan siswa yang tergabung dalam dewan ambalan. Data kualitatif tersebut yaitu tentang visi misi sekolah, sarana prasarana dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates I Kulon Progo, muatan atau materi yang diberikan, metode yang digunakan dan untuk mengetahui proses pembelajarannya.

b. Metode Angket

Angket yaitu cara pengajuan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.²⁷ Penggunaan metode ini maksudnya untuk mendapatkan data kuantitatif sebagai pendukung data kualitatif. Angket tersebut diberikan kepada peserta kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu siswa kelas X MAN Wates I Kulon Progo. Data yang ingin diperoleh dengan cara ini yaitu perihal kegiatan ekstrakurikuler pramuka kaitannya dengan penanaman nilai-nilai agama Islam.

²⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers,1992), hal. 27.

Pertanyaan dalam angket ini sifatnya tertutup sehingga alternatif jawabannya sudah disertakan.

c. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mendukung atau melengkapi data yang berhasil data yang dikumpulkan dengan metode lainnya. Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.²⁸ Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data yang terkait dengan letak dan keadaan geografis MAN Wates 1 Kulon Progo serta yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel atau berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri dan perkembangan, struktur organisasi dan personalia, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana, status pendidikan pramuka sebagai program ekstrakurikuler yang bersifat wajib.

5. Metode Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui wawancara, angket, observasi dan dokumentasi maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data, yaitu proses pengorganisasian dan pengumpulan data

²⁸Sutrino Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 136.

²⁹Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 49.

kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan data.³⁰ Dalam menganalisis data penulis menggunakan data stastistik dan non statistik. Untuk data yang bersifat kualitatif atau non statistik menggunakan metode deskriptif, dengan pola berfikir deduktif dan induktif.

- a. Metode deduktif adalah metode dengan cara mengambil kesimpulan yang berdasar pada data yang bersifat umum menuju hal-hal yang khusus.
- b. Metode Induktif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang sifatnya khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Sedang teknik analisis untuk data statistik sebagai data pendukung data kualitatif penulis menggunakan teknik prosentase (statistik sederhana), dengan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

p = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

f = angka persentase.³¹

³⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 130.

³¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hal. 40-41

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi, penulis akan menjelaskan mengenai sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

Bab I. Bab ini berupa pertanggungjawaban penulisan ilmiah yang berisi pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Bab ini berisi tentang gambaran umum MAN Wates 1 Kulon Progo yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi misi, tujuan dan sasaran sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana serta gambaran umum kegiatan pramuka di MAN Wates 1 Kulon Progo.

Bab III. Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di MAN Wates I Kulon Progo. Adapun yang dibahas dalam bab ini meliputi : proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan, tingkat efektivitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam.

Bab IV. Bab ini berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Setelah bab penutup, penulis akan menyajikan daftar pustaka yang dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi serta lampiran yang memperjelas penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan tentang penanaman nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates I Kulon Progo maka akhir dari pembahasan ini disajikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates I Kulon Progo menggunakan Prinsip Dasar Metodik Kepramukaan. Materi yang diberikan adalah materi kepanduan dan pendidikan agama Islam. Dengan menggunakan metode pengamalan kode kehormatan pramuka, metode belajar sambil melakukan, metode sistem berkelompok, metode alam terbuka, metode sistem among, metode sistem satuan terpisah dan metode sistem tanda kehormatan.
2. Nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates I Kulon Progo adalah nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak yang meliputi ; nilai kedisiplinan, nilai kemandirian, nilai kepemimpinan, nilai kesederhanaan, nilai persaudaraan, nilai kedewasaan dan nilai kesabaran .
3. Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di MAN Wates I Kulon Progo dapat dinyatakan efektif.

B. Saran-Saran

1. Diharapkan dengan ditanamkannya nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Wates I Kulon Progo dapat memberikan dorongan kepada para pembina untuk lebih mengembangkan materi yang diberikan khususnya yang berkenaan dengan materi agama Islam dengan metode yang lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Diharapkan ada komunikasi antara kepala sekolah, pembina pramuka dan guru-guru khususnya guru pendidikan agama Islam di MAN Wates I Kulon Progo untuk pengembangan nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar lebih efektif.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan terima kasih kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Melalui beberapa hambatan dan rintangan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sadar bahwa apa yang telah penulis paparkan dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, masukan saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Atas segala khilaf penulis ucapkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya dan tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Mahrus, *Pembinaan Kader Bangsa dan Umat Melalui Pendidikan Gerakan Pramuka Santri*, Jakarta: Penerbit Grup Dana, 2009.
- Amir, Faisal Jusuf, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- _____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 5*, Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 13*, Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Fachrozi, Achmad, *Pendidikan Islam dalam Kegiatan Kepramukaan di Racana Sunan Kalijaga-Nyi Ageng Serang Pangkalan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.
- Farrah Dibba, Eva, *Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam Dalam Gerakan Pramuka Di Madrasah Aliyah Mu`allimat Muhammadiyah Yogyakarta*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Pendidikan Nilai Dwisatya, Dwidarma dan Trisatya Dasadarma Serta Ikrar Gerakan Pramuka*, Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2007.
- _____, *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, 2009.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Kattsoff, Louis. O, *Pengantar Filsafat*, penerjemah: Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1986.
- Kauma, Fuad & Nipan, *Membimbing Istri dan Mendampingi Suami*, Yogyakarta: Mitra Pustaka Yogyakarta, 1997.
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

- Mudlofir, *Teknologi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Nawari, Hadari, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 2001.
- Setyawan, *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka*, Jakarta: Pustaka Tunas Media, 2009.
- Sidi, Indra Djati, *Menuju Masyarakat Belajar; Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, Jakarta: Paramadina, 2001.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- Sudirjo, *Penelitian Kurikulum*, Yogyakarta: IKIP YK, 1987.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Thoha, M. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Andi Offset. 1996.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisidiknas, Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Widodo HS, Agus, *Ramuan Lengkap Bagi Pramuka Penggalang Pramuka Penegak dan Pramuka Pembina*, Yogyakarta: Kwartir Daerah XII DIY, 2003.
- Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Yuwono, Dwinanto, *Pendidikan Keterampilan Gerakan Pramuka Satuan Karya Bakti Husada (Tinjauan Pendidikan Islam)*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Pedoman Pengambilan Data

A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan MAN Wates I Kulon Progo?
2. Apa Visi Misi dan tujuan MAN Wates I Kulon Progo ?
3. Upaya apa yang dilakukan madrasah dalam mengembangkan potensi siswa ?
4. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa MAN Wates I Kulon Progo?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MAN Wates I Kulon Progo ?

B. Pedoman Wawancara dengan Pembina Pramuka

1. Bagaimana kedudukan gerakan pramuka di MAN Wates I Kulon Progo ?
2. Apa tujuan dan fungsi gerakan pramuka di MAN Wates I Kulon Progo ?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pramuka di MAN Wates I Kulon Progo ?
4. Bagaimana keaktifan siswa dalam kegiatan pramuka ?
5. Materi agama Islam apa saja yang diberikan dalam kegiatan pramuka ?
6. Nilai-nilai agama Islam apa yang ditanamkan dalam kegiatan pramuka ?
7. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan pramuka ?

C. Pedoman Wawancara dengan Dewan Ambalan

1. Bagaimana struktur kepengurusan pada Dewan Ambalan di MAN Wates I Kulon Progo ?
2. Apa saja tugas yang diemban Dewan Ambalan ?
3. Bagaimana pembagian kerja Dewan Ambalan ?
4. Bagaimana penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan pramuka di MAN Wates I Kulon Progo ?
5. Kegiatan apa saja yang mengandung nilai-nilai agama Islam ?

6. Bagaimana penerapan Dasa Darma Pramuka ?
7. Bagaimana pelaksanaan do`a dan shalat berjamaah dalam kegiatan pramuka ?
8. Bagaimana pelaksanaan tugas kelompok, musyawarah, tafakur alam dan taddabur alam dalam kegiatan pramuka ?

D. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis
2. Situasi dan kondisi sekolah
3. Kegiatan pramuka di MAN Wates I
4. Keadaan Pembina, Dewan Ambalan dan Anggota
5. Sarana dan Prasarana

E. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis
2. Sejarah berdiri dan perkembangan madrasah
3. Jumlah guru, karyawan serta latar belakang pendidikan
4. Jumlah siswa MAN Wates I Kulon Progo
5. Struktur organisasi
6. Sarana dan fasilitas madrasah
7. Perencanaan program kegiatan pramuka
8. Berkas kegiatan pramuka

**ANGKET UNTUK SISWA
MAN WATES I KULON PROGO**

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas anda dengan lengkap pada tempat yang telah tersedia
2. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti, dan tanyakan apabila ada yang belum jelas
3. Pilih dan silanglah jawaban dari setiap pertanyaan sesuai dengan pendapat anda
4. Setelah mengisi angket ini supaya di kembalikan lagi
5. Atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terimakasih.

B. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

C. Pertanyaan

1. Apakah anda mengikuti kegiatan pramuka yang diadakan satu minggu sekali di sekolah.....
 - a. sering sekali
 - b. sering
 - c. cukup sering
 - d. kurang sering
 - e. tidak pernah
2. Apakah kegiatan kemah (*camping*) dalam pramuka berguna bagi anda dalam kehidupan sehari-hari.....
 - a. berguna sekali
 - b. berguna
 - c. cukup berguna
 - d. kurang berguna
 - e. tidak berguna
3. Apakah pembina atau dewan ambalan selalu menyuruh berdo`a ketika mengawali dan mengakhiri suatu aktivitas.....
 - a. sering sekali
 - b. sering
 - c. cukup sering
 - d. kurang sering
 - e. tidak pernah

4. Apakah pembina dan dewan ambalan selalu mengajarkan untuk anda disiplin dalam mengerjakan shalat berjamaah.....
- a. sering sekali c. cukup sering e. tidak pernah
b. sering d. kurang sering
5. Apakah anda menerapkan prinsip cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.....
- a. sering sekali c. cukup sering e. tidak pernah
b. sering d. kurang sering
6. Apakah pembina dan dewan ambalan mengajarkan untuk selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan pembina/guru, sesama anggota dan orang lain.....
- a. sering sekali c. cukup sering e. tidak pernah
b. sering d. kurang sering
7. Apakah dalam gerakan pramuka mengajarkan bahwa di kehidupan sehari-hari kita harus menerapkan prinsip tolong menolong dan sopan santun.....
- a. sering sekali c. cukup sering e. tidak pernah
b. sering d. kurang sering
8. Apakah pembina dan dewan ambalan mengajarkan untuk selalu menghormati guru, orang tua dan teman.....
- a. sering sekali c. cukup sering e. tidak pernah
b. sering d. kurang sering
9. Apakah anda seing megikuti renungan suci/jurit malam yang dilanjutkan dengan qiyamul lail dalam perkemahan yang diadakan oleh sekolah.....
- a. sering sekali c. cukup sering e. tidak pernah
b. sering b. kurang sering
10. Apakah kegiatan pramuka mengajarkan untuk bekerjasama dan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari.....
- a. sering sekali c. cukup sering e. tidak pernah
b. sering d. kurang sering

11. Apakah dalam kegiatan pramuka mengajarkan untuk selalu jujur dan tanggung jawab
- a. sering sekali c. cukup sering e. tidak pernah
b. sering d. kurang sering
12. Apakah dalam kehidupan sehari-hari, tali temali dan morse berguna bagi diri anda.....
- a. berguna sekali c. cukup berguna e. tidak berguna
b. berguna d. kurang berguna
13. Apakah tafakur dan tadabbur alam (*hacking*) sering di adakan oleh sekolah.....
- a. sering sekali c. cukup sering e. tidak pernah
b. sering d. kurang sering
14. Apakah pembina dan dewan ambalan menyuruh untuk bepartisipasi jika diadakan kerja bakti dilingkungan anda.....
- a. sering sekali c. cukup sering e. tidak pernah
b. sering d. kurang sering
15. Apakah anda ikut bepartisipasi jika ada pemilihan pemimpin baru.....
- a. sering sekali c. cukup sering e. tidak pernah
b. sering d. kurang sering

Daftar Siswa yang menjadi Responden

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Abdur Rokhim	X A	L
2	Danang Fahrudin	X A	L
3	Didik Mulyaningsih	X A	P
4	Eko Fijiantana	X A	L
5	Ervina Ramandanty	X A	P
6	Jamilatun Triyana	X A	P
7	Kabul Budiyo	X A	L
8	Linda Utami	X A	P
9	Maryono	X A	L
10	Ninda Kharisha	X A	P
11	Nugroho	X A	L
12	Romana Dwi Astuti	X A	P
13	Samsiyah	X A	P
14	Wahyuni	X A	P
15	Affan Kurniawan	X B	L
16	Agus Setiawan	X B	L
17	Elenia Nunung Isnaeni	X B	P
18	Elga Priya Wahyu P.	X B	L
19	Fredy Arisman	X B	L
20	Giyatno	X B	L
21	Nurdiyanti	X B	P
22	Renik Hari Nurcana	X B	P
23	Suppriyono	X B	L
24	Wartini	X B	P
25	Anita Cahya Haryanti	X C	P
26	Anna Arifah	X C	P
27	Arif Yulianto	X C	L
28	Eko Ariyanto	X C	L
29	Eni Muhromi	X C	P
30	May Ida Syafriana	X C	P
31	Mura Indraswari	X C	P
32	Retraningsih	X C	P
33	Tristiani	X C	P
34	Tuti Noor Laili	X C	P
35	Agus Mugiyono	X D	L
36	Amy Daryanti	X D	P
37	Dwi Evi Karlina	X D	P
38	Iritmayanti	X D	P
39	Lestari	X D	P
40	Rindhi Emi Isnaini	X D	P
41	Riski Nuryanah	X D	P
42	Sigit Kuncoro	X D	L
43	Siti Fatimah	X D	P
44	Tri Maisaroh	X D	P

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Nurul Hidayah
Tempat & tanggal lahir : Wonosobo, 16 Januari 1985
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Semawung Rt 04 Rw 05 Kaligowong Wadaslintang
Wonosobo 5 6 3 6 5
Alamat Jogja : Jl. Kusuma Gendeng GK IV No.840 Baciro
Yogyakarta
No. HP : 081 7272 136
E-mail : chairn_h@yahoo.com
Nama ayah : H. Muchairi
Pekerjaan : Pensiunan
Nama ibu : Santini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan formal

- a) MI Ma`arif Kaligowong, Wonosobo lulus tahun 1997
- b) MTs Ma`arif Kaligowong, Wonosobo lulus tahun 2000
- c) MAN 2 Wates Kulon Progo lulus tahun 2003
- d) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2010

Pengalaman organisasi

- a) Koordinator Pramuka MTs Ma`arif Kaligowong
- b) Pengurus OSIS MAN 2 Wates Kulon Progo

Yogyakarta, 26 Juni 2010
Yang menyatakan

Nurul Hidayah